

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis peneliti deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif disebut peneliti penghasil penemuan yang didapatkan dari menggunakan proses statistik atau pengukuran (Ginting et al., 2019). Penelitian kuantitatif berfokus ke pengukuran realitas sosial. Melalui pertanyaan dapat menemukan kualitas terdapat kejadian dan mendirikan peneliti dengan numerik.

3.2 Sifat Penelitian

Peneliti ini yaitu deskriptif, menggambarkan objek khusus dan penjelasan hubungan pada sistematis fakta dan karakteristik populasi dengan cermat dan factual.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti PT Graha Auto Plus dengan berlokasi Jl. Engku Putri, Batam Centre, Komplek Rafflesia Blok G No 2, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Peneliti dilakukan di September 2022 hingga Februari 2023. Untuk mengetahui proses peneliti dilakukan enam bulan, jadwal peneliti bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun / Pertemuan ke - / Bulan													
	2022									2023				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sep	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Nov	Nov	Des	Des	Des	Jan	Jan	Jan
Perancangan	■													
Studi Pustaka		■	■											
Menentukan Metode Penelitian				■										
Penyusunan Kuesioner					■	■	■							
Penyerahan Kuesioner								■	■					
Analisis Hasil Kuesioner										■	■	■	■	
Kesimpulan														■

Sumber : Peneliti, 2022

3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian mempunyai kualitas dan karakter pada objek dan subjek yang ditetapkan penelitian agar di pelajari lalu disimpulkan :

1. Komunikasi (X1), menjadikan karyawan untuk saling berkomunikasi dengan tepat dan jelas sehingga dapat membangun hubungan kerja sama yang baik dalam bekerja

2. Disiplin (X2), meningkatkan kedisiplinan, agar karyawan bisa menaati sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan terciptanya tingkat sistematis yang baik saat bekerja
3. Motivasi kerja (X3), meningkat motivasi karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam internal ataupun eksternal
4. Kinerja karyawan (Y), hasil yang dikerjakan karyawan baik dari segi kuantitas atau kualitas

3.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu mengakibatkan munculnya variabel terikat (dependen) (Adhary et al., 2018). Variabel bebas di peneliti ini yaitu Komunikasi (X1), Disiplin (X2), Motivasi kerja (X3)

3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu terpengaruh dengan ada variabel bebas (independent) . Variabel ini di peneliti yaitu Kinerja karyawan

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Komunikasi (X.1)	pertukaran pesan satu pihak ke pihak lainnya, dengan melalui berbagai media seperti pesan tertulis dan juga secara langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi 2. Ketepatan 3. Kredibilitas 4. Pengendalian 5. Keharmonisan 	Likert
Disiplin (X.2)	Aturan yang dibuat harus ditaati, dan akan ada sanksi jika melanggarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat tepat waktu 2. Taat pada Peraturan 3. Taat dalam tingkah laku kerja 4. Taat pada peraturan lain 	Likert
Motivasi (X.3)	Adanya dorongan atau dukungan agar seseorang melakukan pekerjaan untuk capai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri 	Likert
Kinerja Karyawan (Y.)	Hasil pekerjaan seseorang yang sudah dicapai baik dengan kuantitas atau kualitas untuk mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kehandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama 	Likert

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi disebut general terdapat kualitas dan karakter pada objek dan subjek yang ditetapkan peneliti agar di pelajari lalu disimpulkan (Suryani, 2019). Populasi diambil sebanyak 106 responden dari karyawan PT Graha Auto Plus Batam

3.5.2 Sampel

Sampel terdapat subjek dalam populasi peneliti dan juga mewakili populasi secara representatif (Suryani, 2019). Menggunakan teknik pengambilan sampling dan Sampel jenuh dengan populasi 106 karyawan PT Graha Auto Plus Batam.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Memperoleh data dan melakukan peneliti, akan digunakan :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu pengambilan dilakukan langsung dari peneliti (Suryani, 2019).

Peneliti ini, menggunakan cara :

- a. Observasi

Teknik mengumpulkan data dengan pengamatan langsung dari menilai dan mencatat atas perilaku seseorang, objek benda, dan kejadian secara sistematis.

- b. Kuesioner

Teknik mengumpulkan dengan membagikan soal agar mendapatkan informasi yang terkait dalam peneliti dari responden.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu pengambilan dengan tak langsung diberi ke peneliti seperti pihak lain ataupun catatan (Suryani, 2019).

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yaitu observasi dan kuesioner *skala likert* . Observasi dilakukan pengamatan secara langsung di PT Graha Auto Plus dan Kuesioner dengan *google form* dibagikan kepada karyawan PT Graha Auto Plus Batam.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	C	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data Sekunder, 2022

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisa memperoleh data dilakukan mendapat simpulan dengan jangka jauh. Berikut rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif, yaitu :

$$RS = \frac{n (m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

n = Sampel

m = Totalan *alternative* nilai

3.7.2 Uji Kualitas Data

Memperoleh lalu dianalisa lagi data uji valid dan relia.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu penghitung kegiatan penelitian seperti kuesioner. Menurut Suryani (2019), Kuesioner disebut valid jika soal yang ada dalam kuesioner bisa menunjukkan sesuatu yang akan diukur. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur uji validitas, yaitu :

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas Data

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

r = Koefisien korelasi

n = Sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu menghitung sejauh mana hasil konsisten jika diukur ulang. Jika pertanyaan sudah mencukupi syarat uji validitas, maka baru bisa lanjut ke uji reliabilitas. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur uji reliabilitas, yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_1}{s^2_x} \right)$$

Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas Data

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Total soal

$\sum s^2_1$ = Mean kuadrat kesalahan

s^2_x = Varians total

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu perolehan didapatkan apa sesuai data normal. Menurut Suryani (2019) dasar mengambil pilihan :

- a. Data ada disekitar dan mengikuti garis diagonal, termasuk distribusi normal
- b. Data berjarak jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, tidak termasuk distribusi normal

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu pengujian ada tidak kaitan antar variabel bebas (independent). Uji ini diketahui dengan *Variance Inflation Factor* (VIP) atau *Tolerance Value*, yaitu :

- a. Nilai *tolerance* lebih > 0.1 dan *variance inflation* (VIP) < 10 , disebut tidak termasuk multikolinearitas
- b. Nilai *tolerance* lebih < 0.1 dan *variance inflation* (VIP) > 10 , disebut termasuk multikolinearitas

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas disebut pengujian regresi apa mempunyai variabel yang konstan atau residual dari satu ke pengamat lain (Suryani, 2019). Uji ini diketahui dengan grafik *scatter plot*, yaitu :

- a. Data tersebar tidak teratur dan tidak bentuk dalam *scatter plot* (naik turun, kelompok jadi satu), disebut tidak termasuk heteroskedastisitas
- b. Data tersebar teratur dan bentuk dalam *scatter plot* (naik turun, kelompok jadi satu), disebut termasuk heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda disebut menganalisis besar kaitan variabel independen berjumlah dua ataupun selebihnya. Mengetahui adanya pengaruh antar komunikasi, disiplin dan motivasi kerja pada kinerja karyawan PT Graha Auto Plus Batam. Berikut rumus analisa :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

Y = Variabel dependen (Y)

X1 = Komunikasi

X2 = Disiplin

X3 = Motivasi kerja

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

e = Variabel pengganggu

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya dalam menjelaskan variabel independen. Rumus analisis koefisien determinasi, yaitu :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residu

TSS = Jumlah kuadrat total

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T yaitu pengujian apa antar variabel X dan Y berpengaruh secara parsial pada variabel dependen. Rumus uji T, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 6 Uji T

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

3.7.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu pengujian apa berpengaruh variabel independent dengan variabel dependen. Rumus pengujian :

$$f = \frac{R^2 / (K - 1)}{\frac{1 - R^2}{n - k}}$$

Rumus 3. 7 Uji F

Sumber : Peneliti, 2022

Catatan :

R^2 = Jumlah efek variabel X

n = Sampel

k = Variabel X